

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Sejarah Lokasi Penelitian

Sejarah perjuangan pembentukan kabupaten Batu Bara berawal dari keinginan masyarakat di wilayah eks kewedanan Batu Bara untuk membentuk sebuah kabupaten otonom. Upaya dimaksud sudah dirintis sejak tahun 1957, namun akibat dinamika politik nasional hingga akhir tahun 60-an (1969) masyarakat Batu Bara kembali mengaspirasikan bergabungnya 5 (lima) kecamatan yang ada dalam sebuah kabupaten Batu Bara, maka dibentuklah Panitia Pembentukan Otonom Batu Bara (PPOB) yang diprakasai oleh salah seorang tokoh masyarakat yang pernah menjadi anggota DPRD kabupaten Asahan. PPOB ini berkedudukan di jalan Merdeka Kecamatan Tanjung Tiram. Karena Undang-Undang Otonom belum dikeluarkan oleh Pemerintah, perjuangan ini pun tertundah.

Masyarakat Batu Bara menilai bahwa terbentuknya Kabupaten Batu Bara adalah hasil perjuangan masyarakat, sejak dicetuskannya kembali pada tahun 1999 usaha dan keinginan masyarakat Batu Bara ini ditolak oleh pemerintah Kabupaten Asahan melalui peraturan daerah No. 6 tahun 2001 tentang program pembangunan daerah (PROPEDA) yang bertentangan dengan aspirasi masyarakat dan peraturan pemerintah yang lebih tinggi. Isi PROPEDA tersebut tertuang pada angka 2 (dua) pada kegiatan pokok program pembangunan daerah menyebutkan “upaya rasional pola berfikir masyarakat melalui pendekatan persuasive,

khususnya terhadap provokasi memisahkan diri dari wilayah Kabupaten Asahan, serta sosialisasi kepada masyarakat bahwa sampai tahun 2005 tidak akan pernah ada yaitu apa yang disebut dengan pemekaran.

Walaupun tidak direstui oleh pemerintah Kabupaten Asahan. Masyarakat Batubara yang bergabung dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Gerakan Masyarakat Menuju Kabupaten Batubara (LSM-GEMKARA) menginventarisir sumber daya manusia yang berkompeten dan berasal dari putra asli daerah Batu Bara. Atas kesepakatan bersama, ditunjuklah OK ARYA ZULKARNAIN, SH. MM menjadi pimpinan organisasi sekaligus pelaksana perjuangan pemekaran. Usaha-usaha pendekatan persuasif kepada pemerintah provinsi dan pemerintah pusat, dengan prinsip “surut berpantang batu bara harus menjadi kabupaten batu bara”, akhirnya kerja berat ini berhasil diselesaikan dengan hasil yang memuaskan.

B. Profil Perusahaan

Dalam menjalankan bisnisnya, berbagai bentuk usaha ditempuh oleh pembisnis sesuai dengan sifat dan hakikat dari bisnis tersebut. Karenanya sejak ratusan tahun yang silam telah dibentuk berbagai bentuk usaha yang maju dan mundur sesuai dengan perkembangan zaman. Dewasa ini ada berbagai bentuk perusahaan, yang masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda, dimana dalam bidang ini, hukum sangat intens mengaturnya. Oleh sebab itu, setelah diuji perkembangan zaman, maka terbentuklah seperangkat aturan hukum yang mengatur tentang berbagai bentuk perusahaan, dengan berbagai konsekuensi dan liku-liku yuridisnya.

Begitu halnya dengan perusahaan yang bernama Deco 100 ini, perusahaan ini berbentuk pada salah satu dari jenis-jenis perusahaan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Perundang-undangan yakni Perseroan Terbatas (PT). Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian antara 2 (dua) orang atau lebih, untuk melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham-saham. Dan pendirian perseroan terbatas dapat dilakukan minimal oleh 2 (dua) orang pendiri.

Tanggung jawab dalam suatu perseroan terbatas pada prinsipnya sebatas atas harta yang ada dalam perseroan tersebut. Dengan demikian, pada prinsipnya pihak pemegang saham, direksi atau komisaris tidak pernah bertanggung jawab secara pribadi.

Pada dasarnya PT. Deco 100 bergerak dalam usaha melengkapi kebutuhan masyarakat, yang disempurnakan dengan nama toko Deco 100 Supermarket. Seperti halnya perusahaan, PT. Deco100 dipimpin oleh seorang direktur utama, yakni Bapak H. M. Suprafto Priono. Beliau selaku pimpinan selalu mengharapkan hal yang terbaik bagi perusahaan yang dipimpinnya. Selain direktur utama, perusahaan ini juga memiliki jenjang kedudukan bagi karyawannya, seperti Komisaris I dan II, Manajemen Keuangan, Manajemen Operasional, Supervisor, Personalia, Koordinator Lapangan dan SPG.¹

¹ Wawancara dengan Ibu Rinawati, bagian supervisor PT. Deco 100, tanggal 16 Oktober 2014

C. Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Belanja Modern, Nyaman, Murah.

Misi

Melayani Dengan Sepenuh Hati.